

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
MATERI PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI  
STRATEGI *FIRING LINE* BAGI SISWA KELAS III MI  
RAUDLATUL MUTA'ALIMIN DESAPAKIS KECAMATAN  
BRINGIN KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



**Oleh :**

**SRI PURWATI**

NIM. 11510002

**JURUSAN TARBIYAH**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**SALATIGA**

**2015**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SALATIGA**  
**Jl. Stadion 03 Telp. (0298) 323706, 323433 Salatiga 50721**  
Website : [www.stainsalatiga.ac.id](http://www.stainsalatiga.ac.id) email : [administrasi@stainsalatiga.ac.id](mailto:administrasi@stainsalatiga.ac.id)

---

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi saudara:

Nama : Sri Purwati  
NIM : 11510002  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
MATERI PELESTARIAN LINGKUNGAN  
MELALUI STRATEGI *FIRING LINE* BAGI SISWA  
KELAS III RAUDLATUL MUTA'ALIMIN DESA  
PAKIS KECAMATAN BRINGI KABUPATEN  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

telah kami setuju untuk dimunaqosahkan.

Salatiga, Desember 2014

Pembimbing

**Rasimin S. Pd.L., M. Pd.**  
**NIP. 1975 0713 200901 1011**

**SKRIPSI**  
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI**  
**PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI STRATEGI *FIRING LINE***  
**BAGI SISWA KELAS III RAUDLATUL MUTA'ALIMIN DESA PAKIS**  
**KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN SEMARANG TAHUN**  
**PELAJARAN 2014/2015**

**DISUSUN OLEH :**

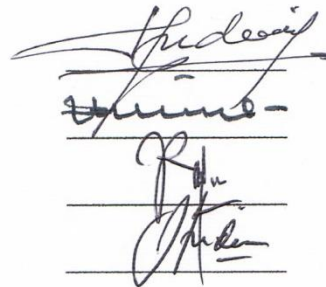
**SRI PURWATI**

**NIM: 11510002**

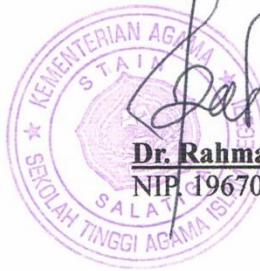
Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga, pada tanggal 21 Februari 2015  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana SI  
kependidikan Islam

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua Penguji	: Prof. Dr. Budiharjo, M. Ag.
Sekretaris Penguji	: Rasimin, S. Pd. I., M. Pd.
Penguji I	: Roviin, M. Ag.
Penguji II	: Drs. M. Choderin., M. A.



Salatiga, Desember 2014  
Ketua STAIN Salatiga



  
**Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd.**  
NIP. 19670112 199203 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SALATIGA**  
**Jl. Stadion 03 Telp. (0298) 323706, 323433 Salatiga 50721**  
Website : [www.stainsalatiga.ac.id](http://www.stainsalatiga.ac.id) email : [administrasi@stainsalatiga.ac.id](mailto:administrasi@stainsalatiga.ac.id)

---

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purwati  
NIM : 11510002  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atas temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Salatiga, 1 Desember 2014

Yang menyatakan,



Sri Purwati  
NIM 11510002

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

*Barang siapa yang bersungguh- sungguh pasti akan mendapatkannya*

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

*Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidup ku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". (Al An'An 162-163)*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Teman hidup setia suami tercinta, Gusdaniel Fajar Shalikin, terimakasih atas kasih dan sayangnya mendukung dengan tenaga dan doa serta selalu memberikan motivasi demi terselesainya skripsi juga selama kuliah berlangsung.
2. Putriku tercinta, Purwanadani Z Mulki yang selalu kunanti perkembangan jeniusnya dan memberikan semangat demi terselesaikanya skripsi, semoga ananda bisa menjadi anak shalihah yang hebat.

3. Ibunda tercinta Ibu Sumarni dan kakakku Widiyanto, SH. yang tidak pernah berhenti melantumkan doa, nasehat serta memberikan kasih sayang.
4. Teman-teman senasib seperjuangan terlebih untuk sahabatku Catur Ayu, Ida, Novi dan Alfi.
5. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2010, khususnya PGMI A, sebagai teman berdialektika diperkuliahan dan teman canda tawa.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya dan orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.Rahmat Hariyadi, M.Pd. selaku Ketua STAIN Salatiga.
2. Bapak Suwardi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga.
3. Ibu Peni Susapti, M.Si, selaku Ketua Program Studi PGMI.
4. Bapak Rasimin. S.Pd.I., M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah rela menyisihkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kebijaksanaan dan memberi petunjuk-petunjuk dan dorongan-dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah mencurahkan pengetahuan dan bimbingan selama penulis kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Khairatul Maqsudah, S. Agselaku Kepala sekolah MI Raudlatul Muta'alimin, beserta guru dan karyawan, yang berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di MI Raudlatul Muta'alimin Pakis.
7. Siswa-siswikelas III MI Raudlatul Muta'alimin Pakis yang sudah berkenan menjadi subjek penelitian dan mengikuti jalannya penelitian dengan sungguh-sungguh.
8. Ibunda tercinta Sumarni, suami tersayang Gusdaniel Fajar Shalikin, dan putriku Purwanadani Z Mulki yang telah memberikan motivasi terbesar bagi penulis dan mendoakan penulis untuk mewujudkan cita- cita.
9. Yang tercinta teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama menempuh studi, khususnya dalam proses penyusunan proses skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.Amien. Serta proses yang selama ini penulis alami semoga bermanfaat di kemudian hari sebagai bekal mengarungi kehidupan di alam nyata. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari isi maupun metodologi. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Salatiga, Desember2014

Penulis

Sri Purwati

## ABSTRAK

Purwati, Sri. 2014. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pelestarian Lingkungan Melalui Strategi *Firing Line* Bagi Kelas III MI Raudlatul Muta'alimin Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Rasimin, S.Pd.I.,M.Pd.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar IPS dan Strategi *Firing Line*

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi pelestarian lingkungan melalui strategi *firing line* di MI Raudlatul Muta'alimin Bringin. Menurut informasi dari guru kelas III, dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di MI Roudhotul Muta'alimin desa Pakis, guru masih banyak menjelaskan dengan metode ceramah, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah "Apakah strategi *firing line* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan bagi siswa kelas III di MI Roudhotul Muta'alimin Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran strategi *firing line* dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan dan pencapaian target KKM kelas pada siswa kelas III MI Raudlatul Muta'alimin Kecamatan Bringin. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki yang berjumlah 9 orang dan siswa perempuan yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diambil dari hasil soal *test*, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus  $\text{Presentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$ .

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa materi pelestarian lingkungan melalui strategi *firing line* meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas pada pra siklus siswa yang tuntas dalam KKM 5,8 sebanyak 13 siswa atau 56,53%. Pada siklus I siswa yang tuntas dengan KKM 5,8 sebanyak 16 siswa atau 69,57% meningkat 13,04% dari pra siklus. Siklus II dicapai persentase ketuntasan belajar dengan KKM 5,8 sebanyak 22 siswa atau meningkat 26,08% dari siklus I.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas melalui strategi *Firing line* di MI Raudlatul Muta'alimin Bringin Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah strategi *firing line* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan pada siswa kelas III MI Raudlatul Muta'alimin Pakis Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Mengacu pada temuan tersebut maka penulis merekomendasikan agar strategi pembelajaran *firing line* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS materi pelestarian lingkungan.

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR BERLOGO.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
TULISAN.....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA	vii
PENGANTAR.....	
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR	xiv
TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesis Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metode Penelitian.....	7
1. Rancangan Penelitian.....	7
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	8
3. Subjek Penelitian.....	8
4. Langkah-langkah Penelitian.....	9

5. Instrumen Penelitian.....	10
6. Pengumpulan Data.....	11
7. Analisis Data.....	13
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Tujuan Hasil Belajar.....	19
3. Macam- Macam Hasil Belajar.....	20
4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
5. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar.....	24
B. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	24
1. Hakekat IPS.....	24
2. Ruang Lingkup IPS.....	25
3. Tujuan IPS.....	26
4. Tema- Tema Pembelajaran IPS.....	27
5. IPS dalam Struktur Kurikulum.....	27
6. Pelestarian Lingkungan.....	28
a. Pengertian Pelestarian Lingkungan.....	28
b. Cara Memelihara Lingkungan Buatan.....	30
C. Strategi Firing Line.....	31
1. Pengertian Strategi Firing Line.....	31
2. Tujuan Firing Line.....	33
3. Ruang Lingkup Firing Line.....	33
4. Langkah- Langkah Firing Line.....	33
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Firing Line.....	34

## BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	36

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus.....	42
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	42
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	44
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
 DAFTAR	59
PUSTAKA.....	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus.....	42
Tabel 4.2 Persentase Nilai Prasiklus.....	43
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktifitas Peneliti pada Siklus I.....	44
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Siklus I.....	45
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.6 Data Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Peneliti Siklus II.....	49
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.10 Data Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	53
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Pengamatan Siswa pada Siklus I dan II.....	54
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar: 1.1 Tahap- Tahap Penelitian.....	10
Gambar: 2.1 Proses Belajar.....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Lembar Pengamatan Siswa
Lampiran 5	Lembar Pengamatan Guru
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 8	Surat Pembimbing
Lampiran 9	Lembar Konsultasi
Lampiran 10	Nilai SKK
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 12	Daftar Guru MI Raudlatul Mutaalimin
Lampiran 13	Daftar Siswa Kelas III MI Raudlatul Mutaalimin

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Disadari atau tidak, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu sosial yang telah dipelajari manusia sejak lahir sampai dewasa. Karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang setiap hari aktivitas manusia tidak terlepas dari hubungan dengan manusia lainya. Sebagai contoh seorang anak kecil membutuhkan teman untuk bermain dan berinteraksi dengan ibu, ayah dan orang sekitar. Hal ini menunjukkan telah adanya interaksi sosial antar manusia sejak kecil. Hubungan, pergaulan, pemenuhan kebutuhan dan sebagainya telah membentuk ilmu sosial pada setiap individu.

Menurut Rasimin (2012: 56) pengertian IPS dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu suatu bidang kajian ilmu pengetahuan yang dilakukan secara terpadu, dan merupakan hasil dari penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin ilmu- ilmu sosial yang diorganisasikan dari konsep- konsep dan keterampilan- keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi bahkan humaniora pendidikan dan agama. Sedangkan pengertian IPS tingkat sekolah menurut Somantri (2001: 42) yaitu pelajaran ilmu- ilmu sosial seperti ekonomi, antropologi, ilmu politik dan ilmu geografi harus diajarkan menurut struktur dan metode berpikir ilmuan sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial dibagi dalam beberapa cabang ilmu antara lain: ekonomi, politik, sosial, psikologi, sejarah, geografi, budaya, anthropologi dan lain-lain. Namun pada tingkat Sekolah Dasar, IPS belum mengalami

percabangan ilmu tersebut, semua masih dirangkum menjadi satu kesatuan sebagai pembelajaran. Sehingga dengan adanya mata pelajaran IPS yang dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar belum dikategorikan cabang ilmunya akan mempermudah siswa memahami ilmu geografi, sejarah, budaya, ekonomi dan cabang ilmu lainnya. Tujuan pendidikan IPS untuk tingkat Sekolah Dasar yaitu suatu penyederhanaan disiplin ilmu- ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses belajar mengajar pola- pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat (Nasution, 1995:10).

Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 15 Agustus 2014 di MI Roudhotul Muta'alimin, Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 5,8 pada mata pelajaran IPS.

Menurut informasi dari guru kelas III, dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di MI Roudhotul Muta'alimin desa Pakis, guru masih banyak menjelaskan dengan metode ceramah, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seperti diungkapkan oleh Mel Silberman (2009:1) dalam bukunya *Aktive Learning* bahwa *what I hear, I forget* (apa yang saya dengar, saya lupa),

*what I see, I remember* (apa yang saya lihat, saya ingat), *what I do, I understand* (apa yang saya lakukan, saya paham). Hal ini membuktikan bahwa kedudukan metode atau strategi dalam mengajar sangat berpengaruh ketika proses belajar mengajar.

Begitu pentingnya pembelajaran IPS pada tingkat dasar sehingga perlu adanya pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Yaitu pembelajaran IPS yang menggunakan media atau metode pembelajaran yang variatif, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Strategi pembelajaran merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media dan strategi pembelajaran akan mempermudah guru dalam mengajarkan materi, juga mempermudah siswa dalam memahami isi materi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Firing Line*. Menurut Hamruni (2012: 173) pengertian *firing line* yaitu strategi yang diformat menggunakan pergerakan cepat, yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti testing dan bermain peran. Kelebihan metode ini yaitu peserta didik dapat memahami materi dengan cara kelompok dan dalam situasi permainan sehingga kondisi anak dapat lebih santai akan tetapi dapat mengerti materi yang diajarkan.

Dari uraian di atas, maka penulis mencoba membahas permasalahan ini dengan mengambil judul penelitian “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI STRATEGI *FIRING LINE* BAGI SISWA KELAS III MI ROUDHOTUL

MUTA'ALIMIN DESA PAKIS KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015”

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah strategi *firing line* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan bagi siswa kelas III di MI Roudhotul Muta'alimin Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan melalui strategi *Firing Line* bagi siswa kelas III MI Roudhotul Muta'alimin Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui strategi *Firing Line* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan bagi siswa kelas III MI Roudhotul Muta'alimin Desa Pakis Kecamatan Bringin Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik praktis maupun teoritis.

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang penerapan metode *firing line* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS materi Pelestarian Lingkungan dan sebagai bahan pengembangan dan kajian terhadap teori-teori belajar serta sebagai masukan dan dasar masukan guru dan calon guru untuk dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai materi yang dibahas.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru**

Bagi guru dan pendidik, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan penguasaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan dan kualitas dalam mengajarkan materi pembelajaran.

#### **b. Bagi sekolah**

Bagi sekolah penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah, karena dengan hasil belajar siswa yang baik dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

c. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat memberikan manfaat agar memiliki kemandirian belajar serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga memperoleh nilai yang baik.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh (Sams, 2010: 33). Sedangkan hasil belajar menurut Reigelutl sebagaimana dikutip Rusmono (2012: 7) yaitu semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Ahmad (2013: 5) juga mengemukakan pendapatnya tentang hasil belajar yaitu perubahan- perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Ahmadi (2009: 2) yaitu ilmu- ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan- tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

### 3. Strategi *Firing Line*

Menurut Hamruni (2012: 173) *firing line* yaitu strategi yang diformat menggunakan pergerakan cepat, yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti testing dan bermain peran. Strategi ini menghendaki pergantian yang terus menerus dari kelompok. Peserta didik mendapat kesempatan untuk merespons secara cepat pertanyaan- pertanyaan yang dilontarkan atau tipe tantangan yang dimunculkan.

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Rancangan penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat meningkat (Daryanto, 2011: 4). Sedangkan menurut Mulyasa (2011: 3) penelitian tindakan kelas yaitu sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah, dan partisipan lain) di dalam situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap praktik sosial dan pembelajaran yang mereka lakukan, pemahaman mereka terhadap praktik- praktik pembelajaran serta situasi dan institusi yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka rancangan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

MI kelas IV MI Roudhotul Muta'alimin Dukoh Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

## 2. Waktu dan lokasi penelitian

### a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus sampai 17 September tahun 2014. Waktu ini dirasa tepat karena pada tepat pada pembelajaran aktif dan tidak bersinggungan waktu ujian maupun tes sumatif.

### b. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Roudhotul Muta'alimin dengan alamat dusun Dukoh Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

## 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Roudhotul Muta'alimin dusun Dukoh Desa Pakis Kecamatan Bringin. Dengan jumlah siswa 23 yang terdiri dari 9 siswa putra dan 14 siswa putri. Alasan peneliti mengambil penelitian kelas III karena siswa tepat pada masa peralihan dari pembelajaran yang konkrit menuju pembelajaran abstrak. Keadaan yang lebih kondusif karena siswa sudah mulai tertib sehingga mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Langkah- langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian maka dibutuhkan langkah-langkah terperinci untuk memperlancar penelitian. Menurut Suyadi dalam bukunya Panduan Penelitian Kelas (2013: 50) langkah- langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

##### a. Perencanaan

Langkah pertama melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Maka kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan lembar soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 4) Membuat instrumen penelitian.
- 5) Menyiapkan alat dan media pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan

Tahap kedua dari PTK adalah pelaksanaan. Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Pada kegiatan ini dilakukan lima tahap yaitu meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

##### c. Pengamatan

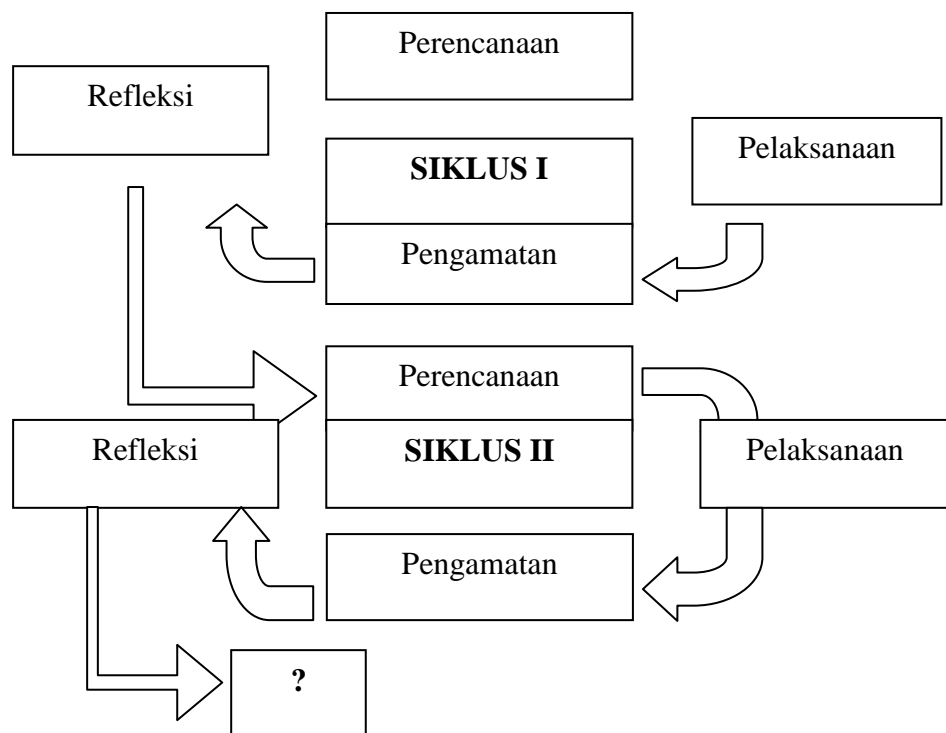
Tahap ketiga dalam PTK yaitu pengamatan (*observing*). Yaitu pengumpulan data dengan kata lain observasi adalah alat untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar.

#### d. Refleksi

Tahap terakhir dalam PTK ini adalah refleksi yaitu kegiatan mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil refleksi terhadap perencanaan yang telah dilakukan tersebut akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas yang meliputi empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam setiap siklus. Adapun model dan tahap- tahap penelitian menurut arikunto (2008: 16) yaitu:

**Gambar: 1.1**  
**Tahap- Tahap Penelitian**



#### 5. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang dipakai untuk mendapatkan data adalah:

- a) Pedoman atau lembar pengamatan (observasi ) bagi guru dan siswa digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- b) Soal digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam menguasai materi setelah metode *Firing Line*.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran melalui metode *Firing Line*.
- d) Dokumen yang digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah sebagai tempat penelitian yang berisi tentang profil, data monografi, foto keadaan sekolah.

#### 6. Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Menurut Emzir (2011: 37) pengertian observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun kelebihan dari observasi yaitu:

- 1) Observasi merupakan cara langsung paling baik untuk meneliti bagaimana cara langsung paling baik untuk meneliti berbagai macam fenomena atau gejala, karena terdapat berbagai perilaku manusia yang tidak mungkin dipelajari kecuali dengan cara ini.
- 2) Observasi tidak memerlukan usaha yang besar dari pihak pelaku observasi bila dibandingkan dengan teknik lain.

- 3) Observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data di bawah kondisi perilaku yang dikenal.
- 4) Observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan hakikat perilaku pada saat yang sama dengan waktu yang diperolehnya.
- 5) Observasi tidak banyak bergantung pada pengambilan kesimpulan.
- 6) Observasi membolehkan pemerolehan data informasi dari yang tersedia agar individu tidak perlu memikirkan topik penelitian ketika dilakukan wawancara pribadi atau surat- menyurat.

b. Wawancara

Menurut Emzir (2011: 50) wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinannya. Sedangkan wawancara menurut Kunandar (2011: 157) yaitu pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang- orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal- hal yang dianggap perlu dan memiliki relevansi terhadap permasalahan penelitian tindakan kelas.

c. Tes

Menurut Arikunto (1996: 30) tes yaitu suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat- ala lain tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan- batasan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1992: 236) adalah metode penelitian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, ledger, agenda, dan sebagainya.

## 7. Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis, maka proses penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis tindakan keberhasilan atau keberhasilan siswa. Dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pelajaran. Analisis dilakukan peneliti bersama guru kelas MI Roudhotul Muta'alimin sebagai pijakan untuk menemukan program aksi pada siklus selanjutnya atau untuk mendeteksi bahwa kajian tindakan kelas ini sudah mencapai tujuannya. Peneliti ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif yang digunakan berupa persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah siswa (Suyadi, 2010: 85)

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas yang diajukan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, nota pembimbing, pengesahan,

deklarasi, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian inti meliputi:

- a. BAB I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan indikator keberhasilan , kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II Kajian pustaka., terdiri dari Sub A membahas tentang Pengertian hasil belajar, fungsi hasil belajar, tujuan hasil belajar, macam- macam hasil belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sasaran evaluasi hasil belajar. Sub B membahas tentang materi IPS terdiri dari hakekat IPS, ruang lingkup IPS, tema- tema pembelajaran IPS, IPS dalam struktur kurikulum, pelestarian lingkungan, pengertian pelestarian lingkungan, kelestarian air, kelestarian udara, kelestarian tanah. Sub C membahas tentang strategi *Firing line* terdiri dari pengertian Strategi *Firing Line*, tujuan firing line, ruang lingkup *Firing Line*, langkah- langkah *FiringLine*, kelebihan dan kekurangan strategi *Firing Line*.
- c. BAB III Pelaksanaan penelitian terdiri dari gambaran diskripsi pelaksanaan pra siklus dan diskripsi pelaksanaan siklus.
- d. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan meliputi diskripsi hasil penelitian per siklus dan pembahasan hasil penelitian.
- e. BAB V tentang penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta

riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

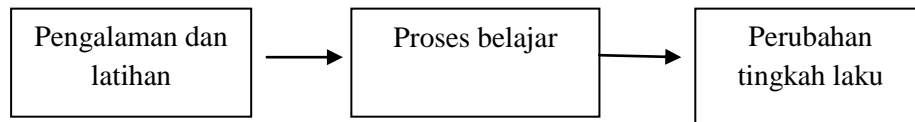
#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Fajri dan Senja (2008: 350) hasil adalah sesuatu yang didapati dari jerih payah. Sedangkan menurut Baharuddin pengertian belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu (2008: 13). Hilgard dalam bukunya Pasaribu, DKK (1983: 59) mengatakan bahwa *‘Learning is the process by which an activity originates or is changed through responding to attribute to growth or the temporary state of organism as in fatigue or under drugs’* yang artinya bahwa “Belajar adalah proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seorang seperti kelelahan atau disebabkan obat- obatan”. Perubahan tingkah laku yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan atau pengalaman bukan perubahan yang dengan sendirinya karena pertumbuhan kematangan atau karena keadaan sementara seperti mabuk. Pelajar juga diartikan sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu (Baharuddin, 2008: 13). Proses belajar sampai pada hasil produk belajar dapat digambarkan sebagai berikut: (Lilik Sriyanti, DKK, 2009: 19).

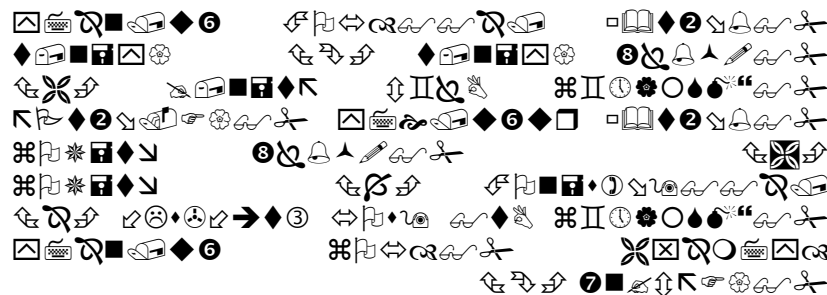
**Gambar: 2.1**

**Proses Belajar**



Definisi belajar juga diungkapkan Slameto (1991: 2) yang menyatakan belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Allah SWT juga menyebutkan teori belajar dengan mencari ilmu yang disebutkan dalam QS. Al Alaq 1-5 yang merupakan ayat pertama kali diturunkan. Beberapa ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah ini menyebutkan pentingnya membaca, pena dan ajaran untuk manusia.



*Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi. Yang Menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya). Dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk. Dan yang menumbuhkan rumput-rumputan. Lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.*

Snelbeker dalam bukunya Rusmono (2012: 8) menyebutkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar. Karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang akan dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tugas hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran (Dimiyati dan Mujiono: 2006). Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Penilaian hasil belajar idealnya dapat mengungkap semua aspek domain pembelajaranyaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Ali: 2009).

Pernyataan ini senada dengan taksonomi Bloom (Suharsimi, 1996:115) meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.ranah kognitif meliputi tujuan- tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan- tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai- nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan

manipulatif fisik tertentu. Jadi pengertian hasil belajar IPS (Ahmad,2013: 6) yaitu kemampuan yang diperoleh siswa tentang materi Ilmu Pengetahuan Sosial setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Karena belajar itu sendiri merupakan sesuatu proses dari dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

## 2. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2003: 160) tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan- tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar. Informasi yang didapat dari hasil belajar menunjukkan adanya suatu perubahan yang mengalami kemajuan atau kemunduran.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan- kegiatan belajar lebih lanjut. Informasi hasil belajar dipertimbangkan baik dari segi kelebihan dan kelemahan, yang dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar selanjutnya.
- c. Memberikan informasi tentang kemampuan siswa, menetapkan kesulitan- kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial (perbaikan ). Hasil belajar yang menunjukkan adanya siswa yang belum tuntas belajar supaya mengikuti program perbaikan.
- d. Memberikan informasi sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuan diri sendiri dan merangsangnya

untuk melakukan perbaikan. Informasi ini berguna untuk menyadarkan siswa untuk memperbaiki diri tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

- e. Memberi informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga negara dan pribadi yang berkualitas. Informasi ini ditujukan untuk manfaat jangka panjang demi kualitas kehidupan siswa yang lebih baik.
- f. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya. Informasi ini sangat penting dalam mengambil keputusan dan menentukan masa depan.

### 3. Macam- Macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa ( aspek afektif). Untuk lebih jelasnya Ahmad (2013: 6) menjelaskan macam- macam hasil belajar:

#### a. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Beberapa siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca yang ia lihat yang ia alami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi.

#### b. Keterampilan proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreatifitasnya.

c. Sikap siswa

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental saja, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental fisik secara serempak.

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sudjana dalam bukunya Ahmad (2013:15) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan itu terdiri dari:

a. Kecerdasan anak

Kemampuan intelenjensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan sangat membantu siswa untuk menentukan apakah siswa tersebut mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan.

b. Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ- organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan sangat menentukan keberhasilan belajar tersebut.

c. Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yng dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

d. Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan adalah membuat anak menjadi mau belajar. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh posiif terhadap hasil belajar yang diraihny.

e. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atai keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh mina yang besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatinanya lebih banyak dari pada siswa lainnya.

f. Model penyajian pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak

membosankan, menarik dan mudah dimengerti tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

g. Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi guru tercermin sikapnya yang ramah, lemah lembut dan penuh kasih sayang.

h. Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang dapat menjadikan dialog yang kritis antara siswa dengan guru dan menumbuhkan suasana yang aktif diantaranya, sehingga mendapatkan proses pengajaran yang baik dan hasil belajar yang baik pula.

i. Kompetensi guru

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar sehingga proses KBM berlangsung dengan lancar.

j. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu lingkungan masyarakat akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa.

## 5. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom (Sudjana, 1990: 22-23) sasaran evaluasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu;

- a. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek pada ranah ini yaitu gerak refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks dan gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*.

## B. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### 1. Hakekat IPS

Dalam buku Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Siswa dalam KBK Nurdin (2005: 22) menyatakan bahwa IPS adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah, yang bertujuan membekali siswa agar dapat menelaah dan mengkaji masalah yang ada di sekitar mereka. Sementara Soemantri dalam nurdin (2005: 23) menyatakan bahwa IPS adalah pendidikan yang menekankan pada timbulnya nilai- nilai

kewarganegaraan, moral ideologi dan agama. Menurut Zuraik dalam Ahmad (2013: 138) hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar- benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga diciptakan nilai- nilai.

Jadi hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya (Ahmad: 2013: 138).

## 2. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran pengetahuan sosial menurut Departemen Agama RI (2004: 78) yaitu:

- a. Sistem sosial dan budaya
- b. Manusia, tempat dan lingkungan
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- d. Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- e. Sistem berbangsa dan bernegara

Menurut Ahmad (2013: 160) ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.

- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengolahan lingkungan.
- e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial.

### 3. Tujuan IPS

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari dan terampil menghadapi masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya dan masyarakat (Ahmad, 2013: 145.) Ilmu Pengetahuan sosial di MI berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Tujuan Ilmu Pengetahuan sosial menurut Departemen Agama RI (2004: 78) yaitu:

- a. Mengajarkan konsep- konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara rasional maupun global.

#### 4. Tema- Tema Pembelajaran IPS

Tema dalam pendidikan IPS dapat diklasifikasikan menjadi tiga besar yaitu:

- a. Pendidikan IPS sebagai pendidikan nilai (*value education*).
- b. Pendidikan IPS sebagai pendidikan multikultural (*multicultural education*).
- c. Pendidikan IPS sebagai pendidikan global (*global education*).

#### 5. IPS dalam Struktur Kurikulum

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada jenjang pendidikan dasar sesuai petunjuk dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 (Ahmad, 2013: 163), sebagai berikut:

- a. Mematuhi aturan- aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
- b. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.

- c. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis dan kreatif.
- d. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif dengan bimbingan guru.
- e. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Menunjukkan gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya.
- g. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
- h. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan Tanah air Indonesia.
- i. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.

## 6. Pelestarian Lingkungan

### a. Pelestarian Lingkungan Alam

#### 1) Kelestarian air

Setiap makhluk hidup membutuhkan air. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, masak dan memasak dan lain-lain. Air merupakan karunia Tuhan yang harus dijaga keberadaannya dan kebersihannya. Air yang kotor tidak dapat dimanfaatkan. Air yang kotor atau tercemar dapat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. Kelestarian air dapat dijaga dengan cara antara lain:

- a) Tidak membuang sampah di sungai atau saluran air.

- b) Melakukan kegiatan penghijauan atau penanaman pohon kembali yang berfungsi sebagai penahan dan penyimpanan air.
- c) Menggunakan air sesuai kebutuhan.
- d) Air bekas cucian mandi diusahakan tidak langsung meresap kedalam tanah tetapi dialirkan ke saluran pembuangan, hal ini bertujuan agar tidak terjadi pencemaran air dan tanah (Sunarso, 2008)

## 2) Kelestarian Udara

Setiap makhluk hidup membutuhkan udara. Tanpa udara semua akan mati. Udara perlu dijaga. Asap pabrik dan kendaraan bermotor dapat menyebabkan terjadinya pencemaran udara. Untuk mengurangi pencemaran udara pabrik- pabrik besar harus menggunakan cerobong asap. Untuk mengurangi pencemaran udara sebaiknya di kanan kiri jalan ditanami pohon.

## 3) Kelestarian Tanah

Tanah merupakan tempat hidup bagi semua makhluk hidup. Semua hasil pertanian, perkebunan, tambang dan hasil bumi lainnya berasal dari tanah. Tanah yang subur dapat menghasilkan tumbuhan yang baik jadi harus diolah agar menjadi subur. Sampah dari daun baik untuk tanah. Kelestarian tanah juga dapat dilakukan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Dan membedakan sampah organik dan anorganik contoh sampah

organik adalah daun- daun, sisa makanan dan sebagainya. Contoh sampah anorganik adalah botol plastik, kaleng dan sebagainya.

b. Cara memelihara lingkungan buatan

1) Menjaga ketertiban lingkungan

Lingkungan yang aman, tertib, dan tenteram menjadi harapan semua orang. Oleh karenanya setiap warga harus menjaga keamanan dan ketertiban. Yang terjadi apabila warga tidak menjaga ketertiban maka akan terjadi pencurian, kekacauan, dan keributan lainnya. Akibatnya warga merasa tidak nyaman dan terancam dari hidup tenang.

2) Menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab semua orang. Contohnya adalah kerja bakti yang dilakukan setiap warga. Kerja bakti dilakukan agar lingkungan yang kita tempati menjadi tetap bersih. Lingkungan yang bersih akan mencegah berjangkitnya berbagai macam penyakit.

3) Menjaga kebersihan akuarium

Akuarium merupakan lingkungan buatan. Akuarium di dalamnya berisi ikan dan berbagai benda yang di dalamnya mirip dengan benda- benda di sungai. Seperti kerikil, batu karang, tanaman hias dan sebagainya. Akuarium harus dijaga kebersihannya, oleh karena itu seminggu sekali akuarium harus dibersihkan. Air

yang kotor harus dianti. Semua itu akan membuat ikan hidup dengan sehat dan enak dipandang mata.

### **C. Strategi *Firing Line***

#### **1. Pengertian *Strategi Firing Line***

Strategi dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia yaitu taktik, ilmu menggunakan sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam berperang. Strategi juga diartikan sebagai langkah- langkah yang dilakukan secara sistimatis dalam perang. Menurut Makmun (2009: 220) strategi secara umum dapat didefinisikan suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam memilih metode atau strategi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru diharapkan memerhatikan prinsip- prinsip sebagai berikut: ( Ahmad, 2013: 157)

- a. Berpusat pada siswa agar mencapai kompetensi yang diharapkan.
- b. Pembelajaran terpadu agar kompetensi yang dirumuskan dalam kompetensi dasar dan standar kompetensi tercapai secara utuh.
- c. Pembelajaran dilakukan dengan sudut pandang adanya keunikan individual setiap siswa.
- d. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terus- menerus menerapkan prinsip pembelajaran tuntas.

- e. Pembelajaran dihadapkan pada situasi pemecahan masalah, sehingga siswa menjadi pembelajar yang kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah yang dikaji.
- f. Pembelajaran dilakukan dengan multi strategi dan multimedia sehingga memberikan pengalaman belajar yang beragam.
- g. Peran guru sebagai fasilitator, motivator dan narasumber.

Mel Silberman dalam bukunya *Aktif Learning* menyatakan pengertian *Firing Line* (Garis Tembak ) yaitu format gerakan cepat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti testing dan bermain peran (2009: 212). *Firing Line* menonjolkan secara terus menerus pasangan yang berputar. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk merespons secara cepat pertanyaan- pertanyaan yang dilontarkan atau tipe tantangan yang lain.

Strategi ini merupakan strategi yang merujuk pada pembelajaran kelompok. Dengan pembelajaran kelompok siswa akan berinteraksi aktif dengan teman lainnya sehingga pendapat dan pengetahuan mereka juga bertambah. Selain itu metode ini merupakan pembelajaran kelompok yang menekankan siswa untuk bergerak dan merespon cepat terhadap soal yang diberikan. Strategi ini merupakan pengajaran yang dipimpin karena guru yang memimpin pelaksanaan dan yang mengatur batas waktu dalam pengerjaan soal. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih mandiri dan senang dalam belajar.

## 2. Tujuan *Firing Line*

Tujuan strategi *Firing Line* yaitu dengan pembelajaran strategi *firing line* siswa diharapkan dapat mengaktifkan siswa melalui gerakan cepat dan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Ruang Lingkup *Firing Line*

- a. Siswa dan guru. Siswa dan guru merupakan subyek atau pelaku dalam pelaksanaan strategi *firing line*. Siswa melaksanakan perintah guru dan perintah dalam kartu.
- b. Kelompok. Strategi *firing line* merupakan strategi yang dikerjakan secara bersama-sama atau berkelompok.
- c. Pergerakan cepat. Pelaksanaan strategi *firing line* berciri khas gerakan perpindahan yang cepat. Siswa secara cepat menjawab pertanyaan lalu berpindah ke deret berikutnya.
- d. Berfikir. Selain pergerakan cepat juga dalam menjawab kartu diperlukan berfikir yang cepat pula.

## 4. Langkah- Langkah *FiringLine*

Prosedur pelaksanaan metode *Firing Line* menurut Hamruni (2012: 173) yaitu:

- a. Tentukan tujuan yang akan dicapai.
  - 1) Peserta didik dapat saling mengetes atau melatih satu sama lain.
  - 2) Peserta didik dapat memainkan peran situasi yang ditugaskan kepadanya.

- 3) Peserta didik dapat mengajarkan satu sama lain.
- b. Aturlah kursi- kursi dalam dua baris yang berhadapan, usahakan kursi- kursi itu cukup untuk semua siswa di kelas.
- c. Pisahkanlah kursi- kursi itu ke dalam kelompok- kelompok tiga sampai lima pada setiap baris.
- d. Distribusikan pada setiap siswa kelompok X sebuah kartu yang berisi tugas untuk dijawab (direspons) oleh peserta kelompok Y yang ada dihadapannya.
- e. Selanjutnya, berikanlah kartu yang berbeda kepada setiap anggota kelompok Y.
- f. Mulailah tugas pertama setelah periode waktu singkat umumkan bahwa waktu untuk semua peserta Y untuk memindahkan satu kursi ke kiri atau ke kanan dalam kelompok. Jangan pindahkan kursi X. Perintahkan teman X menyampaikan tugasnya kepada teman Y di hadapannya. Teruskan untuk sebanyak mungkin tugas yang berbeda yang dimiliki, dan begitu juga sebaliknya giliran kelompok Y.

#### 5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Firing Line*

Kelebihan strategi belajar *Firing Line* yaitu:

- a. Dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran karena siswa bergerak aktif untuk menyelesaikan suatu soal.
- b. Lebih meningkatkan pemahaman siswa karena siswa dituntut untuk menyelesaikan soal- soal yang berbeda.

- c. Meningkatkan kerjasama dan rasa menghargai ketika mereka berdiskusi atas jawaban dari teman kelompoknya (Chasan: 2013).

Kekurangan strategi belajar *Firing Line* yaitu:

- a. Siswa yang kurang bersemangat dalam belajar maka ia tidak akan dapat mengikuti prosedur metode ini dengan baik karena strategi ini menuntut siswa untuk bergerak dan merespon pertanyaan.
- b. Strategi ini menuntut guru bisa membagi waktu dengan baik karena dalam menyajikan materi dan pelaksanaan diburuhkan pengaturan waktu yang baik (Chasan: 2013).

## **BAB III**

### **PELAKSAAAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS mata pelajaran pelestarian lingkungan Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian pembelajaran IPS dengan sub pokok pelestarian lingkungan alam dan buatan menggunakan media firing line dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian tersebut menggunakan jam pelajaran IPS kelas III MI Raudlatul Muta'alimin Bringin.

Waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi keadaan siswa dan pemberian surat ijin dilaksanakan hari Jum'at tanggal 22 Agustus 2014.
2. Kegiatan pra siklus dilaksanakan Hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2014.
3. Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 September 2014.
4. Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 September 2014.

Sesuai dengan gagasan penulis maka penulis maka penelitian tindakan kelas ini akan ditempuh dalam 2 siklus, tiap siklus mencakup tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### **1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

Siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6 September 2014 . pelaksanaan siklus I ini dilakukan dalam empat tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan materi IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan sub pokok bahasan pelestarian lingkungan alam.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode firing line sebagai strategi mengajar materi tersebut.
- 3) Mempersiapkan alat peraga yaitu gambar dari kertas karton.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Membuat lembar soal ulangan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal meliputi: membuka pelajaran, persensi, appersepsi dan pemberian motivasi belajar.
- 2) Kegiatan inti meliputi: kegiatan pembelajaran yaitu materi pelestarian lingkungan alam. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga gambar, siswa bertanya jika ada materi yang belum paham. Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan sejumlah 12 kartu untuk menjalankan strategi belajar firing line. Setelah itu siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan guru sebagai evaluasi.
- 3) Kegiatan akhir meliputi, kegiatan menyimpulkan pelajaran dan menutup pelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui sikap guru selama mengajar serta kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa yang diamati

peneliti meliputi cara siswa menjawab salam, siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan cara siswa menjawab pertanyaan. Sedangkan aktifitas guru yang diamati yaitu interaksi dengan siswa, penggunaan metode yang tepat, cara menyampaikan materi dan mengkondisikan siswa.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan pengamat segera setelah kegiatan belajar mengajar berakhir menganalisa pelaksanaan PTK sebagai bahan refleksi. Disamping itu mencatat kekurangan, kendala yang ada pada siklus pertama diantaranya adalah:

- 1) Siswa masih belum memahami cara kerja metode firing line, sehingga pada waktu metode dijalankan siswa masih banyak yang bingung dalam posisi perputaran siswa.
- 2) Siswa membacakan kartu atau memperlihatkan kartu pada teman lawan sebelum waktu dimulai.
- 3) Siswa kagum dengan media gambar yang dibawa oleh guru.
- 4) Pada waktu berpindah siswa sering ramai sendiri.
- 5) Ada siswa yang masih belum pindah tempat saat perpindahan dimulai.
- 6) Siswa menemui kesulitan dalam membuat kesimpulan dalam pelajaran.
- 7) Hasil tes pada siklus pertama ini rendah dengan presentase hasil tesnya yaitu 69,58%, maka perlu diperbaiki pada siklus II.

## **2. Deskripsi Siklus II**

Siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 September 2014. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dalam empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan kembali materi IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan sub pokok bahasan pelestarian lingkungan alam.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode firing line sebagai strategi mengajar materi tersebut.
- 3) Mempersiapkan alat peraga yaitu gambar dari kertas karton dengan gambar yang lebih menarik lagi.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Membuat lembar soal ulangan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal meliputi: membuka pelajaran, persensi, appersepsi dan pemberian motivasi belajar.
- 2) Kegiatan inti meliputi: kegiatan pembelajaran yaitu materi pelestarian lingkungan alam. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga gambar, siswa bertanya jika ada materi yang belum paham. Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan sejumlah 12 kartu

untuk menjalankan strategi belajar firing line. Setelah itu siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan guru sebagai evaluasi.

- 3) Kegiatan akhir meliputi, kegiatan menyimpulkan pelajaran dan menutup pelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

- 1) Penelitian berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan pengamatan.
- 2) Observer mengamati jalanya pembelajaran dan penilaian kemampuan guru dalam mengelola kelas, kelompok serta kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes.
- 3) Melakukan penilaian hasil latihan soal yang dikerjakan siswa secara individual.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan pengamat segera setelah kegiatan belajar mengajar berakhir menganalisa pelaksanaan PTK sebagai bahan refleksi. Disamping itu mencatat kekurangan, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kemudian mencari solusi agar kekurangan dan kendala pada siklus I tidak terulang pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus ke dua adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah akrab dan memahami cara kerja metode firing line, sehingga pada waktu metode dijalankan siswa hanya sedikit siswa yang bingung dengan perputaran kursi Y.

- 2) Siswa membacakan kartu atau memperlihatkan kartu pada teman lawan mengikuti aturan atau instruksi guru.
- 3) Guru membuat media gambar yang lebih variatif lagi.
- 4) Siswa sudah tahu perpindahan atau pergeseran kursi, jadi siswa mulai bergerak dan sedikit siswa yang ramai.
- 5) Saat perpindahan dimulai, siswa sudah secara otomatis pindah dan tidak menyuruh teman sampingnya.
- 6) Hasil tes pada siklus kedua sudah mencapai indikator keberhasilan belajar. Yaitu dari siklus I dengan presentase hasil tesnya yaitu 69,58%, menjadi 95,65% di II.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

##### 1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Penguasaan materi IPS untuk Pelestarian Lingkungan siswa kelas III MI Raudhatul Mutaalimin Dukoh Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi prasiklus sebelum dilaksanakan tindakan siklus, nilai rata-rata masih dibawah KKM IPS yaitu 5,8. Dengan kriteria 0-5,8 (tidak tuntas) dan 5,9-100 (tuntas). Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh hanya 57,39 dengan presentase 56,53% nilai yang tuntas atau sebanyak 13 siswa, presentase 43,47% nilai yang belum tuntas sebanyak 10 siswa.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel: 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus**

N0	NAMA SISWA	NILAI	KET	
			T	TT
1	Siti Hafidhah	40		√
2	Alfin Nur salim	40		√
3	Dikiy Maulida Candra Saputra	60	√	
4	Rifka Rahmawati	50		√
5	Muhamad Rosyid Setiawan	30		√
6	Adam Mahdi	50		√
7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah	50		√
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain	60	√	
9	Avicena Aula Mahanani	60	√	
10	Diah Ayu Ningtiyas	70	√	

11	Eka Cahyaning Styawati	70	√	
12	Muhamat Alif Nur Riyan	50		√
13	Muhamad Nur Al Fatih	70	√	
14	Muhamad Rizal Sya'bana	70	√	
15	Mutya Amalunasiva	80	√	
16	Nia Ramadhani	60	√	
17	Nahariya Tathmainna Fuada	60	√	
18	Neza Aulia Febrianti	50		√
19	Priska Ulfa Jamilah	70	√	
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh	50		√
21	Shobri Zahfatun Najwa	70	√	
22	Ulya Wafiroh	60	√	
23	Ilham Azhari Aziz	50		√
<b>Jumlah Nilai</b>		1320	13	10
<b>Rata-rata</b>		<b>57,39</b>	<b>56,53</b> <b>%</b>	<b>43,4</b> <b>7%</b>

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel persentase nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Presentase Nilai Prasiklus**

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Siswa yang mendapat nilai tuntas	13	56,53%
2	Siswa yang belum tuntas	10	43,47%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas belajarnya, dari 23 siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 13 siswa atau 56,53% sisanya 10 siswa atau 43,47% yang masih

belum tuntas. Melihat adanya kondisi awal tersebut maka perlu diadakan tindakan perbaikan atau penelitian siklus yaitu penelitian siklus I.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Selama proses pembelajaran, guru melakukan pengamatan untuk mencatat hal-hal yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Adapun hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti pada Siklus I**

Berilah tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  pada kolom skala nilai!

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala Nilai				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Membuat RPP		$\sqrt{\phantom{x}}$			
2	Menyesuaikan bahan ajar			$\sqrt{\phantom{x}}$		
3	Menyusun materi			$\sqrt{\phantom{x}}$		
4	Memilih media yang tepat		$\sqrt{\phantom{x}}$			
5	Memilih sumber belajar			$\sqrt{\phantom{x}}$		
6	Memilih metode yang tepat		$\sqrt{\phantom{x}}$			
7	Memotivasi siswa				$\sqrt{\phantom{x}}$	
8	Menjelaskan materi			$\sqrt{\phantom{x}}$		
9	Membantu siswa yang kesulitan					$\sqrt{\phantom{x}}$
10	Memfasilitasi siswa dalam belajar				$\sqrt{\phantom{x}}$	
11	Guru dan murid membuat kesimpulan	$\sqrt{\phantom{x}}$				
Jumlah		34(guru yang cukup baik)				

Catatan: Setiap jawaban diberi nilai (*score*) dengan skala berikut:

A = 5 (sangat baik)

B = 4 (baik)

C = 3 (cukup)

D = 2 (sedang)

E = 1 (kurang)

Keterangan skala penilaian:

45-55 : guru yang sangat baik = A

34-44 : guru yang baik = B

23-33 : guru yang cukup baik = C

12-22 : guru yang sedang = D

1-11 : guru yang kurang baik = E

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terdapat dua hal yang masih kurang. Diantaranya dalam membantu siswa yang kesulitan dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Maka diperlukan adanya siklus berikutnya untuk perbaikan.

Analisa hasil pengamatan aktivitas siswa dilakukan guru sendiri selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jml
		Keaktifan siswa			Perhatian siswa			Penguasaan materi			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Siti Hafidhah		√			√				√	5
2	Alfin Nur salim		√		√				√		6
3	Dikiy Maulida Candra Saputra	√				√		√			8
4	Rifka Rahmawati			√		√				√	4
5	Muhamad Rosyid Setiawan		√			√			√		6
6	Adam Mahdi			√			√		√		4

7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah		√			√			√	6	
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain			√			√		√	4	
9	Avicena Aula Mahanani	√			√			√		9	
10	Diah Ayu Ningtiyas	√			√			√		9	
11	Eka Cahyaning Styawati		√			√			√	6	
12	Muhamat Alif Nur Riyan			√		√			√	5	
13	Muhamad Nur Al Fatih	√			√			√		9	
14	Muhamad Rizal Sya'bana		√			√			√	6	
15	Mutya Amalunasiva		√			√		√		7	
16	Nia Ramadhani		√				√	√		6	
17	Nahariya Tathmainna Fuada			√			√			√	3
18	Neza Aulia Febrianti			√			√			√	3
19	Priska Ulfa Jamilah	√				√			√		7
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh			√			√			√	3
21	Shobri Zahfatun Najwa		√			√			√		6
22	Ulya Wafiroh			√			√			√	3
23	Ilham Azhari Aziz			√			√		√		4

Keterangan:

B: Baik skor =3

C: Cukup skor = 2

K : Kurang skor= 1

Keterangan skala penilaian:

7-9 = B (Baik)

6-4 = C (Cukup baik)

3-1 = K (Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus I adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa banyak siswa yang menempati kriteria cukup baik yaitu sebanyak 12 siswa. Kriteria baik sebanyak 6 siswa dan kriteria kurang baik sebanyak 5 siswa. Hal ini menunjukkan belum maksimalnya penggunaan strategi *firing*

line dalam pembelajaran sehingga masih banyak kendala- kendala yang dihadapi. Hasil pengamatan penguasaan materi yang dilakukan guru dengan pemberian soal evaluasi adalah sebagai berikut:

**Tabel: 4.5**

**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

N0	NAMA SISWA	NILAI	KET	
			T	TT
1	Siti Hafidhah	50	-	√
2	Alfin Nur salim	60	√	-
3	Dikiy Maulida Candra Saputra	80	√	-
4	Rifka Rahmawati	50	-	√
5	Muhamad Rosyid Setiawan	70	√	-
6	Adam Mahdi	70	√	-
7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah	50	-	√
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain	70	√	-
9	Avicena Aula Mahanani	80	√	-
10	Diah Ayu Ningtiyas	80	√	-
11	Eka Cahyaning Styawati	70	√	-
12	Muhamat Alif Nur Riyan	60	√	-
13	Muhamad Nur Al Fatih	90	√	-
14	Muhamad Rizal Sya'bana	70	√	-
15	Mutya Amalunasiva	80	√	-
16	Nia Ramadhani	80	√	-
17	Nahariya Tathmainna Fuada	50	-	√
18	Neza Aulia Febrianti	50	-	√
19	Priska Ulfa Jamilah	80	√	-
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh	50	-	√
21	Shobri Zahfatun Najwa	70	√	-
22	Ulya Wafiroh	50	-	√
23	Ilham Azhari Aziz	70	√	-
<b>Nilai Terendah</b>		50		
<b>Nilai Tertinggi</b>		90		
<b>Rata- rata</b>		66,52		
<b>Presentase</b>			69,57 %	30,43 %

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel guna mengklasifikasikan nilai hasil belajar siswa. Adapun klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel: 4.6**  
**Data Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	80-100	Baik sekali	7	30,43%
2.	70-79	Baik	7	30,43%
3.	60-69	Cukup baik	2	8,71%
4.	≤50-59	Kurang baik	7	30,43%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mencapai nilai sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu  $\geq 5,8$  dari KKM atau nilai di atas 5,8 adalah 69,57%. Dari 23 siswa terdapat 7 anak yang masuk pada kategori baik sekali atau 30,43%, 7 siswa yang masuk kategori baik atau 30,43%. Sedangkan siswa yang masuk kategori cukup baik ada 2 siswa dan 7 anak masih berada pada kategori kurang baik. Presentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah 69,58% dan 30,43% belum tuntas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil perbaikan pembelajaran IPS materi pelestarian lingkungan melalui strategi firing line

dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun belum sempurna.

Sehingga perlu diadakan pembenahan pada siklus berikutnya.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan pengamat terhadap peneliti pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel: 4.7**  
**Hasil Pengamatan Aktifitas Peneliti Siklus II**

Berilah tanda  $\sqrt{\phantom{x}}$  pada kolom skala nilai!

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala Nilai				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Membuat RPP	$\sqrt{\phantom{x}}$				
2	Menyesuaikan bahan ajar		$\sqrt{\phantom{x}}$			
3	Menyusun materi			$\sqrt{\phantom{x}}$		
4	Memilih media yang tepat		$\sqrt{\phantom{x}}$			
5	Memilih sumber belajar		$\sqrt{\phantom{x}}$			
6	Memilih metode yang tepat		$\sqrt{\phantom{x}}$			
7	Memotivasi siswa	$\sqrt{\phantom{x}}$				
8	Menjelaskan materi		$\sqrt{\phantom{x}}$			
9	Membantu siswa yang kesulitan			$\sqrt{\phantom{x}}$		
10	Memfasilitasi siswa dalam belajar			$\sqrt{\phantom{x}}$		
11	Guru dan murid membuat kesimpulan	$\sqrt{\phantom{x}}$				
Jumlah		44(guru yang baik)				

Catatan: Setiap jawaban diberi nilai (*score*) dengan skala berikut:

A = 5 (sangat baik)

B = 4 (baik)

C = 3 (cukup)

D = 2 (sedang)

E = 1 (kurang)

Keterangan skala penilaian:

45-55 : guru yang sangat baik = A

34-44 : guru yang baik = B

23-33 : guru yang cukup baik = C

12-22 : guru yang sedang = D

1-11 : guru yang kurang baik = E

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas guru di atas sudah ada peningkatan dibandingkan siklus I yaitu membuat RPP, menyusun materi, memilih sumber belajar, memotivasi siswa dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Peningkatan ini diikuti dengan kondisi pembelajaran siswa yang lancar dan tidak ada kendala.

Analisa hasil pengamatan siswa dilakukan guru sendiri selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan siswa pada siklus II yaitu sebagai berikut:

**Tabel: 4.8**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah
		Keaktifan siswa			Perhatian siswa			Penguasaan materi			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Siti Hafidhah		√		√				√		7
2	Alfin Nur salim	√			√			√			8
3	Dikiy Maulida Candra Saputra	√				√		√			8
4	Rifka Rahmawati		√			√			√		6
5	Muhamad Rosyid Setiawan	√				√			√		7
6	Adam Mahdi		√			√			√		6
7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah	√				√			√		8
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain		√			√			√		6
9	Avicena Aula Mahanani	√				√		√			8
10	Diah Ayu Ningtiyas	√			√			√			9

11	Eka Cahyaning Styawati		√			√			√		6
12	Muhamat Alif Nur Riyan		√			√		√			7
13	Muhamad Nur Al Fatih	√			√			√			9
14	Muhamad Rizal Sya'bana		√		√				√		7
15	Mutya Amalunasiva		√			√		√			7
16	Nia Ramadhani		√			√		√			7
17	Nahariya Tathmainna Fuada		√			√			√		6
18	Neza Aulia Febrianti	√				√		√			7
19	Priska Ulfa Jamilah	√				√		√			8
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh			√			√		√		4
21	Shobri Zahfatun Najwa	√			√			√			9
22	Ulya Wafiroh			√			√	√			5
23	Ilham Azhari Aziz			√			√			√	3

Keterangan:

B: Baik skor =3

C: Cukup skor = 2

K : Kurang skor= 1

Keterangan skala penilaian:

7-9 = B (Baik)

6-4 = C (Cukup baik)

3-1 = K (Kurang baik)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus II adalah baik. Hal ini terlihat pada tabel bahwa jumlah siswa pada kategori baik sebanyak 15 siswa, mengalami peningkatan dari siklus I yang berjumlah 6 siswa. Pada kategori cukup baik siswa berjumlah 7 orang dan hanya 1 siswa yang masih berada pada kategori kurang baik.

Adapun hasil tes penguasaan materi yang dilakukan guru dengan pemberian materi yang dilakukan pemberian evaluasi disajikan dalam data sebagai berikut:

**Tabel: 4.9**

**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

N0	NAMA SISWA	NILAI	KET	
			T	TT
1	Siti Hafidhah	60	√	-
2	Alfin Nur salim	90	√	-
3	Dikiy Maulida Candra Saputra	80	√	-
4	Rifka Rahmawati	80	√	-
5	Muhamad Rosyid Setiawan	90	√	-
6	Adam Mahdi	60	√	-
7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah	70	√	-
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain	80	√	-
9	Avicena Aula Mahanani	80	√	-
10	Diah Ayu Ningtiyas	80	√	-
11	Eka Cahyaning Styawati	70	√	-
12	Muhamat Alif Nur Riyan	70	√	-
13	Muhamad Nur Al Fatih	100	√	-
14	Muhamad Rizal Sya'bana	70	√	-
15	Mutya Amalunasiva	80	√	-
16	Nia Ramadhani	80	√	-
17	Nahariya Tathmainna Fuada	70	√	-
18	Neza Aulia Febrianti	80	√	-
19	Priska Ulfa Jamilah	90	√	-
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh	70	√	-
21	Shobri Zahfatun Najwa	100	√	-
22	Ulya Wafiroh	50		√
23	Ilham Azhari Aziz	80	√	-
<b>Nilai Terendah</b>		50		
<b>Nilai Tertinggi</b>		100		
<b>Rata- rata</b>		77,39		
<b>Presentase</b>			95,65 %	3,84%

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel guna mengklasifikasikan nilai hasil belajar siswa. Adapun klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel: 4.10**

**Data Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	80-100	Baik sekali	14	60,87%
2.	70-79	Baik	6	26,08%
3.	60-69	Cukup baik	2	8,71%
4.	≤50-59	Kurang baik	1	4,34%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mencapai nilai sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu  $\geq 5,8$  dari KKM atau nilai di atas 5,8 adalah 95,65%. Dari 23 siswa terdapat 14 anak yang masuk pada kategori baik sekali atau 60,87%, 6 siswa yang masuk kategori baik atau 26,08%. Sedangkan siswa yang masuk kategori cukup baik ada 2 siswa atau 8,71% dan 1 anak atau 4,34% masih berada pada kategori kurang baik. Presentase ketuntasan siswa pada siklus II adalah 69,58% dan 30,43% belum tuntas. Tingkat keberhasilan pada siklus II adalah 95,65% siswa yang tuntas, sedangkan 3,84% siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan siklus II ini secara klasikal siswa mengalami peningkatan nilai dari siklus I yaitu 69,59% menjadi 95,65% dengan rata-rata nilai 77,39. Artinya pembelajaran dengan metode firing line meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi pelestarian lingkungan.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini, dilakukan dalam beberapa siklus pada mata pelajaran IPS materi pelestarian lingkungan menggunakan strategi *Firing Line*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Raudlatul Muta'alimin Dukoh Desa Pakis Kecamatan Bringin Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini selalu menunjukkan peningkatan aktivitas pembelajaran juga hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil pengamatan setiap siklus.

Adapun peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel: 4.11**  
**Perbandingan Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus I dan II**

NO	SIKLUS	Skala Penelitian					
		B		C		K	
		F	%	F	%	F	%
1	I	6	26,09	12	52,17	5	21,74
2	II	15	65,22	7	30,43	1	4,35

Hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel: 4.12**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 5,8	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Tuntas (Nilai Siswa > 5,8)	13	56,53	16	69,57	22	95,65
2	Tidak Tuntas (Nilai Siswa < 5,8)	10	43,47	7	30,43	1	3,85
<b>Jumlah</b>		23	100	23	100	23	100

Dari hasil nilai ketuntasan diatas dapat dijelaskan pada pra siklus 56,53% siswa yang tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 69,57% siswa yang tuntas. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa yaitu 95,65%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai dari pra siklus sampai siklus II siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan hasil belajar yang terjadi yaitu:

- a. Pada evaluasi prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (56,53%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (43,47%) dengan nilai rata-rata kelas 57,39.
- b. Pada evaluasi siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (69,57%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (30,43%) dengan nilai rata-rata kelas 66,52. Mengalami peningkatan 3 siswa atau 13,04%.
- c. Pada evaluasi siklus II siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (95,65%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa (3,85%) dengan nilai rata-rata 77,39. Mengalami peningkatan sebanyak 6 siswa atau 26,08%.

Berdasarkan data- data di atas, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS materi pelestarian lingkungan menggunakan strategi *Firing Line* bagi kelas III di MI Raudlatul Muta, alimin desa Pakis Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil belajar siswa ini dipengaruhi karena motivasi siswa yang sangat tinggi pada mata pelajaran IPS materi pelestarian lingkungan dengan menggunakan strategi *firing line*, adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa adalah faktor bakat, minat, karakteristik belajar anak dan strategi atau metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Didapatkan siswa yang berusaha aktif pada setiap pembelajaran akan tetapi siswa tersebut belum bisa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Siswa tersebut tetap harus mendapatkan remedial. Remedial dapat dilakukan dengan menambah waktu belajar siswa atau memberikan soal-soal pada siswa tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Firing Line* dapat disimpulkan bahwa pada prasiklus nilai siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (56,53%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (43,47%), pada siklus I nilai siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (69,57%) sedangkan nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (30,43), mengalami peningkatan 3 siswa atau 13,04%. Pada siklus II nilai siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (95,65%) sedangkan nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa (3,85) mengalami kenaikan 6 siswa atau 26,08%. Adapun pengamatan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan hal ini terlihat pada peningkatan kriteria “baik” dari 6 pada siklus I menjadi 15 pada siklus II. Kriteria cukup mengalami penurunan dari 12 siswa pada siklus I menjadi 7 siswa pada siklus II. Penurunan frekuensi kategori “kurang” juga terlihat pada siklus I yang berjumlah 5 siswa menjadi 1 siswa pada siklus II.

Jadi penelitian menggunakan strategi *Firing Line* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pelestarian lingkungan kelas III MI Roudhotul Muta'alimin Dusun Dukoh Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **B. Saran**

Berdasarkan kenyataan yang adadan uraian dari bab- bab sebelumnya, agar proses belajar mengajar IPS lebih efektif sehingga memberikan hasil yang optimal, maka disampaikan saran yaitu dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Firing Line* diperlukan persiapan yang cukup, guru harus menguasai materi dan memahami karakteristik siswa, sehingga siswa memperoleh hasil yang diharapkan.

Setiap kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu mengembangkan metode belajar serta alat peraga yang menarik sehingga siswa dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilaksanakan di MI Raudlatul Muta'alimin Pakis Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rhineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 1996. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Ikrar Mandiriabadi. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar ruz media
- Chasan, mustofa. 2013. *Metode Belajar Aktif Firing Line (online)*. (<http://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/metode-belajar-aktif-firing-line-metode-garis-tembak/>). diakses Rabu, 26 November: 21.00 WIB).
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisi Data*. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Fajri EM Zul & Ratu Aprelia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta. Aneka Ilmu & Diva Publisher.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakara.

- Hamruni. 2012. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta. Insan madani.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Makmun, Abi Syamsyudin. 2009. *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2011. *Praktik Tindakan Kelas*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurdin, Syarifudin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Siswa Dalam KBK*. Quantum Teaching. Jakarta.
- Pasaribu, Simajundak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Tarsito.
- Rasimin. 2012. *Pembelajaran IPS: teori, Aplikasi, dan Evaluasi*. Salatiga. STAIN Press
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sams, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Teras. Yogyakarta.
- Siberman, Mel. 2009. *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 1991. *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sunarso, DKK. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Jakarta. Eureka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT. Karisma Putra Utama. Jakarta.

- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press
- \_\_\_\_\_, 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Diva. Jogjakarta.
- Somantri, Muhammad Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sriyanti, Lilik, DKK. 2009. *Teori- Teori Belajar*. Salatiga. STAIN Salatiga Press.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Kharisma Putra Utama

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SALATIGA**

Jl. Tentara Pelajar 02 Telp.(0298) 323706 Fax323433 Salatiga 50721  
Website : [www.stainsalatiga.ac.id](http://www.stainsalatiga.ac.id) E-mail : [administrasi@stainsalatiga.ac.id](mailto:administrasi@stainsalatiga.ac.id)

Nomor : Sti.24/K-1/PP.00.9/1214/2014

06 Mei 2014

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Pembimbing

Yth. **Rasimin, S.PdI., M.Pd**  
Dosen Pembimbing Skripsi

*Assalamualaikum w.w.*

Dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S.1) Saudara ditunjuk sebagai Dosen Pembimbing mahasiswa :

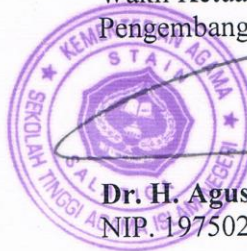
N a m a : **SRI PURWATI**  
NIM : **11510002**  
Jurusan : **TARBIYAH**  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Dengan Media Diorama Menggunakan Metode Teams Games Tournaments Pada Siswa Kelas V di MI 01 Dukuh Kec. Bringin**

Apabila dipandang perlu Saudara diminta mengoreksi tema Skripsi di atas.

Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan.

*Wassalamualaikum w.w.*

a.n. Ketua,  
Wakil Ketua Bidang Akademik dan  
Pengembangan Kelembagaan



**Dr. H. Agus Waluyo, M.Ag**  
NIP. 19750211 200003 1 001

Tembusan : Yth. Ketua STAIN Salatiga (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
SALATIGA

Jl. Tentara Pelajar 02 Telp. (0298) 323706, 323433 Fax 323433 Salatiga 50721  
Website : www.stainsalatiga.ac.id E-mail : administrasi@stainsalatiga.ac.id

Nomor : Sti.24/K-1/TL.01/ 2268 /2014  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Agustus 2014

Kepada

Yth. Kepala MI Raudhotul Muta'alimin Dukuh Pakis  
di Pakis Kec. Bringin

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : SRI PURWATI  
NIM : 11510002  
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru MI (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian studi Program S.I di STAIN Salatiga, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan yang berupa pembuatan SKRIPSI.

Adapun judul skripsinya adalah :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DENGAN METODE FIRING LINE PADA KELAS 3 MI  
RAUDHATUL MUTA'ALIMIN DUKUH PAKIS BRINGIN TAHUN AJARAN  
2014/2015

Dengan Pembimbing : RASIMIN, M.Pd

Untuk penyelesaian skripsi tersebut, kami mohon Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang diperlukan di MI Raudhotul Muta'alimin Dukuh Pakis Kec. Bringin Kab. Semarang. Mulai 27 Agustus 2014 s.d selesai.

Kemudian atas pemberian izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua,  
Wakil Ketua Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Dr. H. Agus Waluyo, M.Ag.  
NIP. 19750211 200003 1 001



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
**RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN PAKIS**

Dukuh Sari, Pakis, Kec. Bringin, Kab. Semarang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/01/XI/2014

Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Muta'allimin Pakis, dengan ini menerangkan:

Nama : **Sri Purwati**  
NIM : 11510002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah, STAIN Salatiga  
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI  
PELESTARIAN LINGKUNGAN DENGAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN FIRING LINE PADA KELAS III MI  
RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN DESA PAKIS KECAMATAN  
BRINGIN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015

Telah selesai melakukan penelitian (dalam rangka penyusunan skripsi) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Muta'allimin Desa Pakis mulai tanggal 25 Agustus – 20 September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, kepada semua pihak yang berkepentingan agar menjadi periksa.

Pakis, 4 November 2014

Kepala MI Raudlatul Muta'allimin



**Khairatul Maqsudah, S.Ag**

NIP. -

## DOKUMENTASI

Suasana belajar di kelas III dimulai.



Penyampaian materi oleh guru.



Guru membagikan kartu





Siswa bergeser sesuai deretan



Siswa menjalankan strategi *firing line*, membacakan kartu berisi pertanyaan.



Guru mengkonfirmasi jawaban siswa.



Siswa mengerjakan soal evaluasi

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS PENELITIAN

Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom skala nilai!

NO	Aspek Yang Dinilai	Skala Nilai				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Membuat RPP					
2	Menyesuaikan bahan ajar					
3	Menyusun materi					
4	Memilih media yang tepat					
5	Memilih sumber belajar					
6	Memilih metode yang tepat					
7	Memotivasi siswa					
8	Menjelaskan materi					
9	Membantu siswa yang kesulitan					
10	Memfasilitasi siswa dalam belajar					
11	Guru dan murid membuat kesimpulan					
Jumlah						

Catatan: Setiap jawaban diberi nilai (*score*) dengan skala berikut:

A = 5 (sangat baik)

B = 4 (baik)

C = 3 (cukup)

D = 2 (sedang)

E = 1 (kurang)

Keterangan skala penilaian:

45-55 : guru yang sangat baik = A

34-44 : guru yang baik = B

23-33 : guru yang cukup baik = C

12-22 : guru yang sedang = D

1-11 : guru yang kurang baik = E

### LEMBAR PENGAMATAN SISWA

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jml
		Keaktifan siswa			Perhatian siswa			Penguasaan materi			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Siti Hafidhah										
2	Alfin Nur salim										
3	Dikiy Maulida Candra Saputra										
4	Rifka Rahmawati										
5	Muhamad Rosyid Setiawan										
6	Adam Mahdi										
7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah										
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain										
9	Avicena Aula Mahanani										
10	Diah Ayu Ningtiyas										
11	Eka Cahyaning Styawati										
12	Muhamat Alif Nur Riyan										
13	Muhamad Nur Al Fatih										
14	Muhamad Rizal Sya'bana										
15	Mutya Amalunasiva										
16	Nia Ramadhani										
17	Nahariya Tathmainna Fuada										
18	Neza Aulia Febrianti										
19	Priska Ulfa Jamilah										
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh										
21	Shobri Zahfatun Najwa										
22	Ulya Wafiroh										
23	Ilham Azhari Aziz										

Keterangan:

B: Baik skor =3

C: Cukup skor = 2

K : Kurang skor= 1

Keterangan skala penilaian:

7-9 = B (Baik)

6-4 = C (Cukup baik)

3-1 = K (Kurang

**Daftar Guru MI Raudlatul Mutaalimin**

<b>No</b>	<b>Nama / NIP</b>	<b>Tempat tanggal lahir</b>	<b>L/P</b>	<b>Ijazah</b>	<b>Jabatan</b>
1	Khairatul Maqsudah, S.Ag	Kab. Smg, 20 Mei 1971	P	SI	Kep. Sek
2	Inayah, S.Ag	Kab. Smg, 10 Jul 1973	P	SI	Guru kls VI
3	Siti Mudrikah, S.PdI	Salatiga, 3 Mei 1980	P	SI	Guru kls V
4	Purwanti, A.Ma	Kab. Smg, 10 Feb 1983	P	DII	Guru kls IV
5	Yusiana Irmawati, M.Pd	Salatiga, 6 Feb 1986	P	SI	Guru kls III
6	Syarifatul Mahmudah,S.Ag	Kab. Smg, 11 Apr 1978	L	SI	Guru kls I A
7	Maskur Ari Wibowo	Kab. Smg, 12 Feb 1987	L	SMU	Guru Mapel
8	Nur Salim	Kab. Smg, 5 Feb 1986	L	SI	Guru kls 1 B
9	M. Aries Nugrahanto, S.PdI		L	SI	Guru kls II

### Daftar Nama Siswa Kelas III MI Raudatul Muta'alimin

NO	NAMA SISWA	Pekerjaan Orang Tua	Jenis Kelamin
1	Siti Hafidhah	Buruh	P
2	Alfin Nur salim	Buruh	L
3	Dikiy Maulida Candra Saputra	Buruh	L
4	Rifka Rahmawati	Karyawan	P
5	Muhamad Rosyid Setiawan	Karyawan	L
6	Adam Mahdi	Buruh	L
7	Ar Rahmah Khullatul Lutfiyah	PNS	P
8	Asy-syifa' Qurratul 'ain	Penjaga	P
9	Avicena Aula Mahanani	GTT	L
10	Diah Ayu Ningtiyas	Wiraswasta	P
11	Eka Cahyaning Styawati	Buruh	P
12	Muhamat Alif Nur Riyan	Buruh	L
13	Muhamad Nur Al Fatih	Karyawan	L
14	Muhamad Rizal Sya'bana	Karyawan	L
15	Mutya Amalunasiva	Wiraswasta	P
16	Nia Ramadhani	Buruh	P
17	Nahariya Tathmainna Fuada	Buruh	P
18	Neza Aulia Febrianti	Karyawan	P
19	Priska Ulfa Jamilah	Karyawan	P
20	Saniatus Sarah Al Khumairoh	Sopir	P
21	Shobri Zahfatun Najwa	Buruh	P
22	Ulya Wafiroh	GTT	P
23	Ilham Azhari Aziz	Buruh	L

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap : Sri Purwati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 29 Desember 1989  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Purwanto  
Nama Ibu : Sumarni  
Nama Kakak : Widiyanto  
Alamat : Ds Tlompakan rt 04 rw 04 Kec. Tuntang Kab.  
Semarang 50773  
Hobi : Memasak dan Menggambar  
Jenjang Pendidikan :  
1. TK PGRI , lulus tahun 1995  
2. SD Negeri Tlompakanl 01, lulus tahun 2001  
3. SMP Negeri 01 Pabelan, lulus tahun 2004  
4. SMK PGRI 2 Salatiga, lulus tahun 2008  
5. Masih menyelesaikan pendidikan S1 Tarbiyah PGMI STAIN Salatiga.

Demikian riwayat hidup penulis, penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Salatiga, 1 Desember 2014

Penulis

Sri Purwati

NIM: 11510002

